

BAB V

PENUTUP

UNIVERSITAS ANDALAS

5.1 Kesimpulan

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menguji Seberapa Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), *Work Life Balance* Terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi Pada Tenaga Kontrak Pemadam Kebakaran Kota Padang. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan *Work Life Balance*, satu variabel dependen yaitu Kinerja dan satu variabel mediasi yaitu Kepuasan Kerja. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner secara langsung yang berisikan sekumpulan daftar pertanyaan tertulis yang peneliti berikan kepada responden tenaga kontrak pemadam kebakaran Kota Padang yang berjumlah 107 orang dan hasilnya disajikan sebagai bahan penelitian. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel* dan *SmartPLS* versi 4.1.

Setelah melakukan pengujian dan diperoleh hasil analisis ketujuh hipotesis sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran Kota Padang. Hal ini menjelaskan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dimiliki petugas pemadam kebakaran belum mampu mempengaruhi kinerja petugas tersebut karena pengaruhnya tidak signifikan.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran Kota Padang. Hal ini

menjelaskan bahwa semakin baik *work life balance* yang didapatkan maka akan menciptakan dan meningkatkan kinerja petugas pemadam kebakaran Kota Padang.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja petugas pemadam kebakaran Kota Padang. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang didapatkan di tempat kerja maka akan semakin tinggi kepuasan kerja yang dirasakan oleh petugas pemadam kebakaran Kota Padang.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja petugas pemadam kebakaran Kota Padang. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik *work life balance* yang didapatkan maka akan semakin tinggi kepuasan kerja yang dirasakan oleh petugas pemadam kebakaran Kota Padang.

5. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petugas pemadam kebakaran Kota Padang. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi rasa kepuasan yang didapatkan petugas maka akan semakin tinggi kinerja yang dihasilkan oleh petugas pemadam kebakaran Kota Padang.

6. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui kepuasan kerja. Hal ini menjelaskan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mampu meningkatkan kinerja melalui kepuasan kerja yang dirasakan oleh petugas pemadam kebakaran tersebut. Jika petugas pemadam kebakaran memiliki Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang tinggi maka akan berdampak pada kepuasan kerja yang mereka rasakan, mereka merasa puas dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

yang didapatkan, sehingga hal ini akan meningkatkan kinerja petugas pemadam kebakaran tersebut.

7. Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui kepuasan kerja. Hal ini menjelaskan bahwa *work life balance* mampu meningkatkan kinerja melalui kepuasan kerja yang dirasakan oleh petugas pemadam kebakaran tersebut. Jika petugas pemadam kebakaran mendapatkan *work life balance* yang baik maka akan berdampak pada kepuasan kerja yang mereka rasakan, mereka merasa puas dengan *work life balance* yang didapatkan, sehingga hal ini akan meningkatkan kinerja petugas pemadam kebakaran tersebut.

